

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen proyek adalah suatu aktivitas yang didalamnya terdiri dari kegiatan merencanakan, memimpin, dan serta mengendalikan sumber daya organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi yang ditentukan dalam jangka waktu tertentu dengan sumber daya yang tertentu (Soehato, 1999). Manajemen proyek mempekerjakan anggota perusahaan untuk diposisikan pada tugas yang tertentu dan mempunyai tanggung jawab objektif spesifik didalam proyek. Semua pengenalian, perencannan, dan pelaksanaan, serta koordinasi di suatu proyek dari awal hingga akhir proyek dilakukan guna menjamin proyek dapat terlaksana tepat biaya, mutu, serta dapat tepat waktu (Ervinto., 2005). Pencapaian tujuan tertentu dalam waktu tertentu dengan sumber daya tertentu, manajemen proyek dapat diartikan sebagai kegiatan mrngrahakan, mengooganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya organisasi perusahaan. Manajemen proyek mempergunakan anggota perusahaan untuk ditepatkan pada tugas-tugas tertentu di dalam proyek (Santosa, 2009).

Pelaksanaan proyek kontruksi gedung juga membutuhkan rencana kerja pada disetiap kegiatannya, jadwal atau waktu rencana kerja. Penjadwalannya meliputi tenaga kerja, material, peralatan, keuangan, dan waktu. Penjadwalan yang tepat dapat menghindari kerugian seperti keterlambatan, pembengkakan biaya, dan perselisihan. Penjadwalan dalam pengertian proyek konstruksi merupakan perangkat untuk menentukan aktivitas yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek dalam waktu tertentu, dimana setiap aktivitas harus dilaksanakan agar proyek selesai tepat waktu dengan biaya yang ekonomis (Callahan, 1992).

Keterlambatan pekerjaan proyek pada umumnya selalu menimbulkan bebrapa kerugian pemilik maupun pihak kontraktor karena dampak menyebabkan konflik dan perdebatan tentang apa dan siapa yang telah menjadi penyebab, juga tuntutan waktu, dan biaya tambahan (Wibowo, 1999).

Saat di lapangan, terkadang jalannya suatu proyek sering tidak sesuai dengan apa yang di rencanakan sejak awal. Sering terjadi penyimpangan pada mutu, biaya, dan waktu pekerjaan. Perlu dilakukannya pengendalian agar penyimpangan yang terjadi pada suatu proyek dapat teratasi, proyek dapat selesai dengan tepat waktu, mutu yang sesuai dengan rencana, biaya yang sesuai dengan rencana dan dapat selesai dengan tepat waktu (Jajang Atmaja, Yan Parta Wijaya, Hatati, 2016).

Efektifitas dan efisiensi memang diperlukan dalam berjalannya suatu proyek dikarenakan sebisa mungkin proyek harus selesai dengan tepat waktu tanpa adanya tambahan biaya yang sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah dibuat. Apabila proyek dapat selesai terlebih dahulu maka akan mengalami penghematan biaya serta lebih efisien. Penghematan biaya inilah yang dapat menguntungkan pihak dari proyek lain dari segi efisien juga dari segi efektifisitas dalam waktu pekerjaannya (Yuslan Irianie, 2011).

Proyek pembangunan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Semarang merupakan pembangunan Gedung milik Dinas Pertanian. Fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Semarang sebagai instansi dalam perlindungan kelestarian Sumber Daya Alam (SDA) hayati, hewani, dan nabati, serta keamanan pangan segar di Provinsi Jawa Tengah dan sekitarnya. Proyek pembangunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang, dimana kontraktor pada proyek ini yaitu PT. Bulan Dempel Karya dan untuk Manajemen Kontruksinya yaitu CV. Mitra Cipta. Penjadwalan (*Schedulling*) proyek pembangunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang ini menggunakan kurva S dan *Network Planning* dengan menggunakan *Microsoft Excell*, sehingga perlu dilakukan evaluasi penjadwalan ulang dengan menggunakan *software Primavera Project Planner P6 Professional*.

Software Primavera Project Planner P6 Professional merupakan salah satu diantara aplikasi perangkat lunak dalam bidang manajemen kontruksi, berfungsi mempermudah proses pengolaan proyek dari perancangan, serta merencanakan network planning secara cepat dan mudah, sehingga hasil yang didapat dalam evaluasi penjadwalan dalam proyek pembangunan Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Semarang

akan lebih efisien dan optimal untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam metode yang dilakukan dengan cara manual.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang akan dibahas didalam analisis ini yaitu, sebagai berikut ini :

1. Berapa durasi waktu dan biaya pekerjaan yang efisien dan tepat waktu dalam pekerjaan proyek ini dengan menggunakan *software Primavera Project Planner P6 Professional* ?
2. Bagaimana perbandingan antara waktu dan biaya asli proyek dan dengan menggunakan *software Primavera Project Planner P6 Professional* ?

1.2.1 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut ini :

- a) Proyek yang ditinjau dan diteliti adalah Proyek Balai Karantina Pertanian Kelas 1 Semarang.
- b) Analisa jaringan kerja menggunakan *Software Primavera Pproject Planner P6 Professional*.

1.2.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini yaitu, sebagai berikut ini:

1. Mengetahui durasi waktu dan biaya pekerjaan yang hemat dan tepat waktu dalam pelaksanaan pekerjaan proyek ini dengan menggunakan *software Primavera Project Planner P6 Professional*.
2. Untuk mengetahui perbandingan antara biaya & waktu asli proyek dan dengan menggunakan *software Primavera Project Planner P6 Professional*

1.3 Manfaat Analisis

Manfaat yang dapat diharapkan adalah :

1. Memberikan pemahaman tentang keunggulan menggunakan *software Primavera Project Planner P6 Professional* dalam perbandingan perencanaan waktu dan biaya.
2. Mengenal lebih jauh tentang *software Primavera Project Planner P6 Professional*.
3. Dapat memberi masukan bagi kontraktor dalam penggunaan *software Primavera Project Planner P6 Professional* untuk mendukung pengelolaan dan pengendalian proyek konstruksi.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan dari laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab, dimana masing - masing babnya berisi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang rumusan masalah, Batasan masalah, latar belakang, , maksud dan tujuan analisa, manfaat analisa, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan dari beberapa teori tentang definisi dari Analisa jaringan kerja, manajemen proyek konstruksi, penjadwalan proyek, organisasi proyek konstruksi, metode penjadwalan

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang langkah – langkah yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dan hasil dari penelitian tugas akhir untuk membuat atau menjadwalkan ulang semua kegiatan didalam proyek konstruksi menggunakan *software Primavera Project Planner P6 Professional*.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini dapat disimpulkan tentang hasil dari tugas akhir yang menggunakan *software Primavera Project Planner P6 Professional* pada proyek konstruksi yang berkaitan, serta dapat memberikan saran kepada beberapa pihak terkait.